

PEDOMAN SKRINING COVID-19_VERSI RAWAT INAP RUMAH SAKIT

Semasa pandemi hindari menjaga pasien jika tidak diperlukan. Apabila karena alasan khusus atau kondisi medis yang mengharuskan adanya penjaga pasien, maka hanya **diperbolehkan 1 orang** untuk setiap pasien (termasuk Hemato-Onkologi Anak) dan penjaga pasien tidak boleh memiliki gejala COVID-19. Selama masa jaga pasien hindari keluar rumah sakit jika tidak benar-benar diperlukan, dan melakukan pemantauan kesehatan pasien rawat inap.

⊕ **Penjaga pasien (hari pertama masuk sakit harus melakukan rapid test)**

Ketentuan: ASKES → untuk 1 penjaga pasien pertama

Biaya mandiri → penjaga pasien **ke-2** dan seterusnya.

Skrining diperlukan atau tidak akan dinilai secara independen oleh dept/kamar pasien bersangkutan dengan pertimbangan operasi medis dan menjaga lingkungan bebas

⊕ **COVID-19**

Notes:

- ① Jika melalui evaluasi dokter skrining diperlukan, penjaga pasien harus melakukan rapid test di hari pertama masuk rumah sakit.
- ② Rapid test yang dibiayai askes hanya dibatasi untuk 1 penjaga pasien pertama (pakai dahulu alat rapid test di rumah, setelah masuk kamar pasien akan dibagikan lagi alat rapid test dengan biaya askes, perbedaan harga alat test tidak menjadi tanggung jawab rumah sakit); penjaga pasien kedua dan seterusnya dengan biaya mandiri.
- ③ Untuk pasien yang tidak bisa terus dijaga karena kondisi medis (misal harus dirawat di ICU), setelah melalui evaluasi dokter jika dirasa perlu, penjaga pasien bisa melakukan rapid test dengan biaya askes pada hari pertama kembali ke rumah sakit (atau hari pasien keluar dari ICU)
- ④ Jika terjadi hal dibawah ini, hindari menjaga pasien. Namun jika kondisi mengharuskan adanya penjaga pasien, maka ybs harus melakukan rapid test dengan hasil negatif.
 - a) Ada gejala COVID-19: demam $\geq 38^{\circ}\text{C}$, gangguan pernafasan, indera penciuman/perasa tidak normal atau mengalami diare tanpa penyebab yang jelas, dll.
 - b) Dalam periode self-prevention: setelah ybs terkonfirmasi/hasil test positif, harus melakukan self-prevention selama 10 hari lebih, namun jika rapid test sudah negatif periode self-prevention dapat diperpendek.



💖 Jika ada pertanyaan, silakan hubungi stasiun perawat. 💖
Terima kasih untuk kerjasama Anda ! NTUH Perduli